

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memahami berbagai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan aspek lainnya secara holistik. Data yang diperoleh dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa berdasarkan konteks alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode pengumpulan data yang sesuai. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini berupaya menggambarkan secara mendalam mengenai pelaksanaan P5RA, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.

Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode seperti wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan secara berulang-ulang agar dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Adapun dalam penelitian ini sumber informasi yang akan didapat adalah guru yang sudah melakukan PPG dan kepala sekolah sehingga pengajaran P5RA akan sejalan dengan pembelajaran PjBL. Langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah dengan reduksi data yang didapat di lapangan jumlahnya akan banyak sehingga dibutuhkan catatan yang rinci dan teliti. Sesudah reduksi data selanjutnya yaitu penyajian data.

2. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari data penelitian adalah MIN 2 Teluk Dalam Banjarmasin yang beralamat di Jalan Sutoyo S, Komplek Es Terang No. 31 A, Teluk Dalam, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah individu yang terlibat langsung dalam pelaksanaan P5RA di MIN 2 Teluk Dalam, meliputi Kepala Madrasah, Wali Kelas V, dan guru mata pelajaran. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif berdasarkan pertimbangan pengetahuan dan pengalaman mereka terhadap program P5RA. Selain itu, dokumen RPP turut dianalisis sebagai data pendukung.

Objek penelitian ini ialah evaluasi pelaksanaan P5RA pada model pembelajaran PjBL di MIN 2 Teluk Dalam, yang mencakup kurikulum yang digunakan, penerapan P5RA oleh guru, kesesuaian pelaksanaan dengan standar KMA Nomor 450 Tahun 2024, serta penerapan model PjBL dalam kegiatan P5RA.

4. Data dan Sumber data

Data pokok pada penelitian ini yaitu proses P5RA yang diajarkan oleh guru di sekolah dengan penerapan model pembelajaran PjBL, yang mana meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta faktor penghambat dan pendukung pelaksanaannya. Sedangkan, data pendukung meliputi kondisi geografis sekolah, luas sekolah, tenaga pengajar, serta sarana dan prasarana sekolah yang menyediakan untuk mendukung kegiatan belajar tersebut. Pada penelitian ini, sumber pokok adalah kepala sekolah MIN 2 Teluk Dalam Banjarmasin dan staf

sekolah yang mengetahui dan mengatur serta mengajar P5RA model pembelajaran PjBL. Sedangkan, sumber data pendukung pada penelitian ini berupa peristiwa, gambar dan hasil karya yang dibuat serta rekaman, dan dokumen terkait pelaksanaan P5RA pada model pembelajaran PjBL.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

- a. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian melalui proses tanya jawab.
- b. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan sistematis terhadap fenomena atau aktivitas yang menjadi objek penelitian, kemudian mencatat berbagai temuan yang relevan.
- c. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti arsip, catatan, laporan, foto, maupun dokumen lain yang dapat mendukung data penelitian.

1. Instrumen Penelitian

- a. Pedoman wawancara, yang digunakan sebagai acuan dalam memperoleh data mengenai pelaksanaan evaluasi P5RA pada model pembelajaran PjBL.

- b. Pedoman observasi, yang digunakan untuk mengamati secara langsung proses pelaksanaan evaluasi P5RA dalam model pembelajaran PjBL.
- c. Pedoman dokumentasi, yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai dokumen pendukung serta memperkuat data yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi.
- d. Instrumen evaluasi modul ajar P5RA

Modul ajar merupakan dokumen penting dalam pelaksanaan P5RA. Menurut panduan Direktorat KSKK Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, modul ajar P5RA sekurang-kurangnya memuat empat komponen utama, yaitu profil modul, tujuan, aktivitas, dan asesmen. Modul ajar juga dapat diperkaya dengan deskripsi singkat proyek, pertanyaan pemantik, alat dan media belajar, serta referensi pendukung.¹

Untuk mengevaluasi kualitas modul ajar P5RA yang digunakan di MIN 2 Teluk Dalam, peneliti menyusun instrumen berbentuk daftar periksa deskriptif. Instrumen ini memuat tujuh aspek utama kelayakan modul ajar. Setiap aspek dijabarkan dalam indikator-indikator yang merujuk pada standar Kurikulum Merdeka dan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 450 Tahun 2024. Antara bagian modul yang diperhatikan adalah:

- 1) Identitas dan administrasi meliputi judul sampul, identitas modul, target peserta didik, dan jumlah peserta didik.

¹Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, & Kementerian Agama RI, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*, 28-29.

- 2) Kompetensi dan tujuan pembelajaran meliputi kompetensi awal, capaian pembelajaran (CP), kesesuaian CP dengan materi, tujuan pembelajaran (TP), pemahaman bermakna, dan pertanyaan pemantik.
- 3) Kegiatan dan model pembelajaran meliputi model pembelajaran, judul bagian inti (komponen inti), kegiatan pembelajaran (pembuka, inti, penutup).
- 4) Sarana, media, dan materi meliputi sarana dan prasarana, media pembelajaran, materi ajar, dan lembar kerja peserta didik (LKPD).
- 5) Asesmen dan refleksi meliputi asesmen pengetahuan, asesmen isian singkat, asesmen uraian, asesmen sikap, asesmen keterampilan, asesmen (umum/KKTP), dan refleksi.
- 6) Pengayaan dan remedial
- 7) Bahasa, konsistensi, dan kelengkapan meliputi bahasa modul, konsistensi istilah, keterpaduan komponen, layout/tampilan, glosarium, daftar pustaka, dan kelengkapan modul (bahan bacaan).

Peneliti akan menggunakan daftar periksa deskriptif (berbentuk tabel) sebagai panduan saat menganalisis dokumen modul ajar P5RA di MIN 2 Teluk Dalam. Lajur “Kesalahan/Kelemahan yang Ditemukan” dan “Koreksi yang Disarankan” akan diisi berdasarkan hasil pemeriksaan di lapangan.

a. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.²

- a. Reduksi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, serta mengorganisasikan data yang diperoleh dari lapangan. Data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi dipilah dan disesuaikan dengan fokus penelitian sehingga diperoleh informasi yang relevan untuk dianalisis lebih lanjut. Pada tahap ini juga dilakukan koding (pengodean) terhadap data mentah.
- b. Koding (Pengodean) adalah proses mengorganisasikan data mentah ke dalam segmen-segmen tulisan atau pernyataan yang bermakna, kemudian memberi label atau kode pada setiap segmen tersebut.³ Dalam penelitian ini, proses koding dilakukan dengan langkah-langkah berikut:
 - 1) Membaca dan memahami seluruh transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumen yang terkumpul.
 - 2) Memberi kode pada setiap segmen data yang relevan dengan fokus penelitian. Sebagai contoh, pernyataan responden terkait suatu kegiatan, kemudian diberi kode kegiatan P5RA, pernyataan tentang tim khusus penyelaras kegiatan P5RA diberi kode Fasilitator. Terakhir, pernyataan tentang biaya kegiatan, diberi kode pendanaan.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 194.

³Heriyanto, & Rizki Nurislaminingsih, *Dari Kode ke Tema: Teknik Pengodean bagi Peneliti Kualitatif*, ANUVA Volume 9 (2), 2025, 295-296.

- 3) Mengelompokkan kode-kode yang memiliki kesamaan makna ke dalam kategori atau tema yang lebih luas. Misalnya, kode-kode Kegiatan P5RA, Fasilitator, Pendanaan, dan Dokumen Perencanaan dikelompokkan ke dalam tema Penerapan P5RA.
 - 4) Menarik hubungan antar tema untuk menjawab rumusan masalah penelitian.
- c. Penyajian data adalah tahap mengorganisasikan dan menyusun data secara sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam memahami informasi yang diperoleh serta mengidentifikasi pola, hubungan, dan temuan yang muncul selama penelitian.
 - d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir analisis data yang dilakukan dengan merumuskan makna dari temuan penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi secara berkelanjutan dengan membandingkan dan mencocokkan data yang tersedia sehingga menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

b. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi yaitu menguji data dengan cara mengecek data melalui berbagai sumber. Pada MIN 2 Teluk Dalam, penelitian ini melakukan penelitian kepada kepala sekolah, kemudian dengan menguji keabsahan penulis juga melakukan penelitian kepada staf sekolah tentang P5RA.